

Pengaruh Kualitas Pembelajaran terhadap Capaian Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi Kedinasan

Pipa Biringkanae¹, Rifqi Raza Bunahri², Musri Kona³, Dhian Supardam⁴, Hadi Prayitno⁵

Politeknik Penerbangan Jayapura^{1,2,3}, Politeknik Penerbangan Indonesia⁴, Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi⁵

Artikel info

Article history:

Submit: 18 November 2023

Revisi: 4 Desember 2023

Diterima: 7 Desember 2023

Kata kunci:

capaian akademik, perguruan tinggi kedinasan, kualitas pembelajaran, perguruan tinggi, regresi dummy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan dosen, keterampilan dosen, kualitas materi, kualitas media, dan metode pembelajaran terhadap capaian akademik mahasiswa perguruan tinggi kedinasan dengan studi kasus di Politeknik Penerbangan Jayapura agar dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini, capaian akademik dapat dinilai melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Keseluruhan data yang diperlukan tersebut merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan responden yaitu mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan analisis Regresi Dummy. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan kesimpulan bahwa secara simultan, jenjang pendidikan dosen, keterampilan dosen, kualitas materi, kualitas media, dan metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik atau IPK sebesar 80,5%, sedangkan 19,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Sementara itu, hasil uji individu tau parsial menyatakan bahwa jenjang pendidikan dosen, kualitas materi, kualitas media berpengaruh negatif dan signifikan terhadap capaian akademik. Variabel keterampilan dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian akademik. Sementara itu, metode pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura.

Corresponding Author:

Nama: Pipa Biringkanae

Afiliasi: Politeknik Penerbangan Jayapura

E-mail: pipabiringkanae69@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembangunan suatu bangsa. Hal ini ditunjukkan oleh rencana aksi *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mana tujuan keempatnya adalah untuk mencapai pendidikan berkualitas. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, perlu dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran di setiap jenjang pendidikan (Kementerian & Bappenas, 2020). Salah satu jenjang pendidikan di Indonesia adalah jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki peran untuk melaksanakan penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat sehingga dapat mengembangkan ilmu sesuai bidangnya untuk dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat (Sedyati, 2022). Melalui pendidikan tinggi pula, dapat diwujudkan sumber daya manusia yang berwawasan dan memiliki kompetensi profesional yang memadai. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan Nasional (MENDIKNAS) Nomor 234 Tahun 2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, terdapat beberapa kategori perguruan tinggi, salah satunya adalah perguruan tinggi kedinasan (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, 2011).

Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) adalah akademi, politeknik, atau sekolah tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Lain atau Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) untuk

meningkatkan kemampuan profesional dalam pelaksanaan tugas kedinasan di lembaga terkait (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, 2011). PTK perlu diberikan perhatian lebih lanjut demi menjaga kualitasnya agar dapat mencapai tujuan terkait pemenuhan tenaga kerja. Hal ini didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Pemerintah Tahun 2018 bahwa PTK merupakan salah satu sumber yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) beserta kompetensinya sehingga dapat berdaya saing global (Wijayanti & Selawati, 2020).

Kualitas SDM dan kompetensi lulusan PTK dapat ditingkatkan dengan memperhatikan kualitas mahasiswa sehingga dapat segera dilakukan evaluasi. Kualitas mahasiswa dapat dilihat melalui capaian atau prestasi akademik mahasiswa. Capaian akademik merupakan keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik yang dapat ditunjukkan oleh salah satunya adalah Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Indriana et al., 2017). Berdasarkan hasil penelitian Daka (2020), capaian akademik dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media yang monoton akan terkesan membosankan dan membuat siswa tidak tertarik untuk belajar (Munandar et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daka (2019), didapatkan bahwa kompetensi tenaga pendidik atau dosen dan pendekatan atau metode pembelajaran dapat mempengaruhi capaian akademik mahasiswa. Kompetensi dosen ini meliputi jenjang pendidikan yang telah ditempuh dan keterampilan dosen. Selain itu, semakin baik pendekatan media dan prinsip atau sistem pembelajaran, hal ini akan berpengaruh positif pada prestasi atau capaian akademik mahasiswa (Yousef, 2011). Di samping itu, indikator lain yang dapat dijadikan acuan untuk menilai kualitas pembelajaran adalah materi pembelajaran dan media pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa (Heldiono et al., 2020). Salah satu strategi untuk meningkatkan capaian akademik mahasiswa yaitu melalui pemanfaatan media online dan media cetak dengan optimal sehingga membuat mahasiswa lebih antusias, aktif, dan kritis selama pembelajaran (Shohiby & Hermawan, 2022).

Ada berbagai macam PTK di Indonesia. Salah satunya dibidang pendidikan penerbangan. Pentingnya pendidikan penerbangan di Indonesia sangat terkait dengan tantangan geografisnya. Namun, banyak sekali tantangan pekerjaan yang ada di sektor penerbangan contohnya seperti pada bidang manajemen dan operasional (Bunahri et al., 2023; Bunahri, 2023). Dalam konteks ini, pendidikan di bidang penerbangan sangatlah penting, seperti yang diselenggarakan oleh Politeknik Penerbangan Jayapura. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi kualitas pembelajaran pada Politeknik Penerbangan Jayapura, untuk

menciptakan lulusan yang profesional dan siap kerja. Politeknik Penerbangan Jayapura merupakan perguruan tinggi di lingkungan kementerian yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang penerbangan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi profesional dengan keterampilan kerja yang tinggi (Politeknik Penerbangan Jayapura, 2022). Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah kualitas pembelajaran yang meliputi jenjang pendidikan dosen, keterampilan dosen, kualitas materi, kualitas media, dan metode pembelajaran mempengaruhi capaian akademik mahasiswa agar dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi merupakan mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura sebanyak 96 mahasiswa. Perhitungan sampel dilakukan dengan rumus Slovin seperti pada persamaan (1) sebagai berikut (Riyanto dan Hatmawan, 2020).

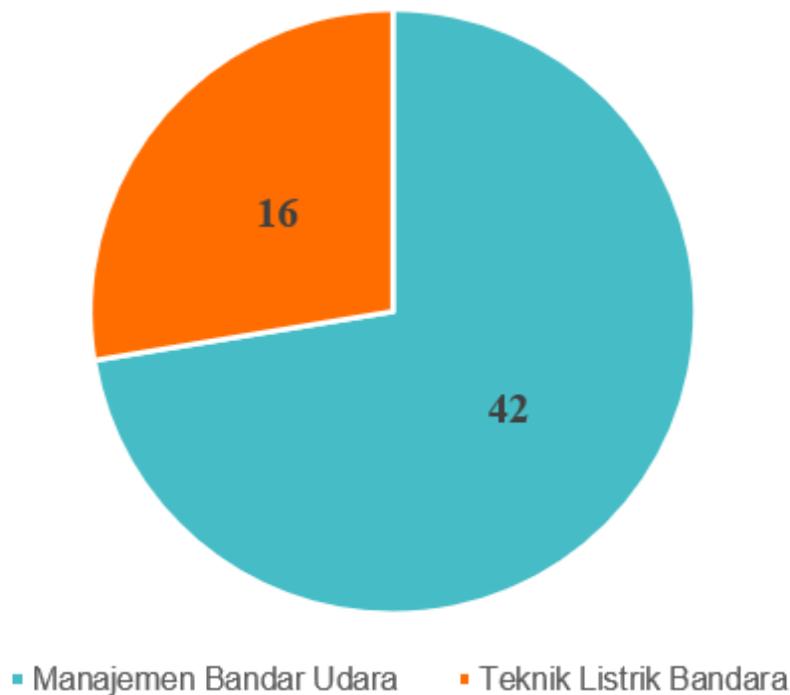
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Dengan N merupakan jumlah populasi, n merupakan jumlah sampel, dan e merupakan batas kesalahan. Dengan menggunakan batas kesalahan sebesar 10%, didapatkan banyak sampel minimal adalah 49 mahasiswa. Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan melalui kuesioner. Responden yang didapatkan setelah proses pengumpulan data yaitu sebanyak 58 mahasiswa dengan

persebaran program studi seperti pada Gambar 1 sebagai berikut.

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa program studi Manajemen Bandar Udara yaitu sebanyak 42 responden. Hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa program studi Manajemen Bandar Udara

lebih banyak dibandingkan dengan jumlah mahasiswa program studi Teknik Listrik Bandara Politeknik Penerbangan Jayapura. Setelah proses pengumpulan data, dilakukan analisis data dengan menggunakan metode Regresi Dummy dengan variabel penelitian seperti pada Tabel 1.



Gambar 1. Persebaran Program Studi Responden

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian Variabel Independen

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Skala
Capaian Akademik (Y)	IPK	Rerata nilai seluruh mata kuliah yang telah ditempuh	Rasio
Jenjang Pendidikan Dosen (X1)	Jenjang Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh mayoritas dosen yang mengajar	Nominal 0 = S2 1 = S3
	Keterampilan Mengajar		Rasio

Keterampilan Dosen (X2)	Kemampuan Memahami Mahasiswa	Total dari keseluruhan penilaian terhadap indikator yang dapat digunakan untuk menilai keterampilan dosen	
	Kemampuan Melakukan Evaluasi		
	Kepribadian yang Dapat Diteladani		
	Kemampuan Komunikasi		
	Kemampuan Interaksi		
Kualitas Materi (X3)	Penguasaan Materi	Total dari keseluruhan penilaian terhadap indikator yang dapat digunakan untuk menilai kualitas materi	Rasio
	Kesesuaian Materi		
	Kejelasan dan Kelengkapan Materi Penyajian Materi dengan Bahasa Interaktif		
Kualitas Media (X4)	Penggunaan Media yang Menarik	Total dari keseluruhan penilaian terhadap indikator yang dapat digunakan untuk menilai kualitas media	Rasio
	Penggunaan Media yang Memudahkan Pemahaman		
	Penggunaan Media yang Menjadikan Kelas Interaktif		
Metode Pembelajaran (X5)	Berfokus pada Interaksi Dua Arah	Total dari keseluruhan penilaian terhadap indikator yang dapat digunakan untuk menilai kualitas media	Rasio
	Mahasiswa Terlibat Aktif Terdapat Praktik dan Teori		
	Terdapat Penugasan yang Memudahkan Pemahaman Mahasiswa		
	Jumlah Mahasiswa dalam Satu Kelas Proporsional Pembelajaran		
	Menggunakan Bahasa Inggris		

X2, X3, X4, dan X5 merupakan variabel kualitatif yang dinilai berdasarkan indikator dengan skala penilaian ordinal dengan rentang 1 – 4 yang mana nilai 1 menyatakan sangat tidak baik dan nilai 4 menyatakan sangat baik. Variabel keterampilan dosen (X2) dapat dinilai melalui indikator kemampuan pedagogik

(keterampilan mengajar, memahami mahasiswa, evaluasi pembelajaran), kepribadian, sosial (kemampuan komunikasi dan interaksi), profesional (penguasaan materi) (Nento, 2018). Variabel kualitas materi (X3) dapat dinilai melalui relevansi atau kesesuaian materi, kejelasan dan keluasan atau kelengkapan materi yang

merupakan cakupan pengembangan materi pembelajaran (Sabarudin, 2018). Selain itu, penyajian materi dan media dengan menarik dapat meningkatkan hasil belajar (Nurrita, 2018). Variabel kualitas media (X4) dapat dinilai melalui kebermanfaatannya yaitu mempermudah mahasiswa dalam memahami pembelajaran, menjadikan kelas lebih interaktif, dan pembelajaran semakin menarik (Supartini, 2016). Sementara itu, variabel metode pembelajaran (X5) mencakup respon peserta didik (mahasiswa terlibat aktif), aktivitas pembelajaran (terdapat teori dan praktik, penugasan, penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran, dan jumlah mahasiswa yang proporsional), dan proses komunikatif (pembelajaran interaktif atau dua arah) (Bistari, 2017).

Untuk melakukan analisis data, diperlukan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat digunakan untuk pengukuran dengan tepat. Artinya, suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika indikator pertanyaannya dapat mengungkap apa yang ingin diukur. Tiap item kuesioner dikatakan valid jika terdapat korelasi dengan skor item total. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikansi yang dihasilkan dengan *alpha* (5%). Jika nilai signifikansi < *alpha* (5%), maka item dapat dikatakan valid (Sanaky, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden dari waktu ke waktu dalam kondisi yang sama cenderung stabil atau sama. Untuk melakukan uji reliabilitas, digunakan Uji Cronbach's Alpha dengan kriteria pengujian yaitu kuesioner dikatakan memiliki *sufficient reliability* jika nilai Cronbach's Alpha > 0,7 (Sanaky, 2021).

3. Analisis Regresi Dummy

Regresi Dummy merupakan salah satu metode analisis regresi untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen yang bersifat kualitatif (kategorik) dengan variabel terikat. Model regresi pada penelitian ini disajikan pada persamaan (2) untuk data $x_{i1}=0$ dan pada persamaan (3) untuk data $x_{i1}=1$.

$$y(0)_i = 0 + 10 + 2x_{i2} + 3x_{i3} + 4x_{i4} + 5x_{i5} + \epsilon_i \quad (2)$$

$$y(1)_i = 0 + 11 + 2x_{i2} + 3x_{i3} + 4x_{i4} + 5x_{i5} + \epsilon_i \quad (3)$$

Setelah dilakukan pemodelan, dapat dilakukan uji serentak dan uji parsial untuk mengetahui pengaruh faktor yang diujikan terhadap capaian akademik mahasiswa. Uji serentak dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara jenjang pendidikan dosen, keterampilan dosen, kualitas materi, media, dan metode pembelajaran terhadap capaian akademik mahasiswa dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara jenjang pendidikan dosen,

keterampilan dosen, kualitas materi, media, dan metode pembelajaran terhadap capaian akademik mahasiswa

H1: Terdapat pengaruh secara simultan antara jenjang pendidikan dosen, keterampilan dosen, kualitas materi, media, dan metode pembelajaran terhadap capaian akademik mahasiswa

Sementara itu, uji individu dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial tiap variabel independen, yaitu keterampilan dosen, kualitas materi, media, dan metode pembelajaran terhadap capaian akademik dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap capaian akademik mahasiswa

H1: Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap capaian akademik mahasiswa

Kriteria pengujian dari kedua uji ini adalah H0 ditolak jika nilai signifikansi $< \alpha$ (5%), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap capaian akademik (Monita, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan untuk pengukuran mampu mengungkap kualitas pembelajaran dan konsisten, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk tiap item kuesioner untuk mengukur variabel independen yaitu keterampilan dosen, kualitas materi, media,

dan metode pembelajaran. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2, didapatkan kesimpulan bahwa keseluruhan item pertanyaan yang disusun valid dan dapat digunakan dengan tepat untuk mengukur keterampilan dosen, kualitas media, kualitas materi, dan metode pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk menguji konsistensi alat ukur atau kuesioner dengan Uji Cronbach's Alpha yang hasilnya disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3, didapatkan kesimpulan bahwa keseluruhan item yang menyusun variabel keterampilan dosen, kualitas materi, media, dan metode pembelajaran memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$ sehingga dikatakan reliabel atau konsisten. Maka, item pertanyaan pada kuesioner layak dan tepat untuk digunakan sebagai alat ukur.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dilakukan analisis regresi dummy sehingga didapatkan persamaan regresi seperti pada persamaan (4) dan (5) sebagai berikut.

$$y(0)_i = 3,453 + 0,044x_i2 - 0,043x_i3 - 0,02x_i4 - 0,007x_i5 \quad (4)$$

$$y(1)_i = 3,346 + 0,044x_i2 - 0,043x_i3 - 0,02x_i4 - 0,007x_i5 \quad (5)$$

Berdasarkan pemodelan tersebut, diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap capaian akademik mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura adalah keterampilan dosen dan kualitas materi. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,044 dan 0,043. Selain itu, dapat diinterpretasikan

bahwa faktor yang berpengaruh positif terhadap capaian akademik atau IPK adalah keterampilan dosen. Artinya, apabila terdapat peningkatan penilaian keterampilan dosen sebesar 1 satuan, maka capaian akademik mahasiswa pun mengalami peningkatan sebesar koefisiennya, yaitu 0,044. Sementara itu, faktor yang berpengaruh negatif terhadap capaian akademik atau IPK adalah kualitas materi, media, dan metode pembelajaran. Artinya, apabila terdapat peningkatan variabel – variabel tersebut sebesar 1 satuan, maka capaian akademik atau IPK mahasiswa akan mengalami penurunan sebesar koefisien dari variabel tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kualitas materi, media, dan metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap IPK atau capaian akademik. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lain di luar penelitian yang berpengaruh lebih besar terhadap IPK mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura, misalnya faktor psikologis siswa, keluarga, dan lain – lain.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan variabel independen terhadap capaian akademik, dilakukan uji serentak. Berdasarkan hasil uji, didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan jenjang pendidikan dosen, keterampilan dosen, kualitas materi, media, dan metode pembelajaran terhadap capaian akademik

mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura.

Sementara itu, untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial variabel independen terhadap capaian akademik, dilakukan uji individu. Hasil uji individu disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut.

Berdasarkan hasil uji individu pada Tabel 4, didapatkan kesimpulan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik atau IPK mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura adalah jenjang pendidikan dosen, keterampilan dosen, kualitas materi, dan kualitas media dengan nilai signifikansi $< \alpha$ (5%). Sementara itu, metode pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik atau IPK mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura adalah jenjang pendidikan dosen, keterampilan dosen, kualitas materi, dan kualitas media dengan nilai signifikansi sebesar $0,234 > \alpha$ (5%).

Berdasarkan hasil pemodelan regresi, didapatkan nilai R^2 sebesar 0,805. Artinya, variabel independen yang digunakan, yaitu jenjang pendidikan dosen, keterampilan dosen, kualitas materi, media, dan metode pembelajaran secara serentak berpengaruh terhadap capaian akademik atau IPK sebesar 80,5%. Sementara itu, 19,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Signifikansi	Hasil Uji
Keterampilan Dosen (X2)	Keterampilan Mengajar	0,000	Valid
	Kemampuan Memahami Mahasiswa	0,000	Valid
	Kemampuan Melakukan Evaluasi	0,000	Valid
	Kepribadian yang Dapat Diteladani	0,000	Valid
	Kemampuan Komunikasi	0,000	Valid

	Kemampuan Interaksi	0,000	Valid
	Penguasaan Materi	0,000	Valid
Kualitas Materi (X3)	Kesesuaian Materi	0,000	Valid
	Kejelasan dan Kelengkapan Materi	0,000	Valid
	Penyajian Materi dengan Bahasa Interaktif	0,000	Valid
Kualitas Media (X4)	Penggunaan Media yang Menarik	0,000	Valid
	Penggunaan Media yang Memudahkan Pemahaman	0,000	Valid
	Penggunaan Media yang Menjadikan Kelas Interaktif	0,000	Valid
Metode Pembelajaran (X5)	Berfokus pada Interaksi Dua Arah	0,000	Valid
	Mahasiswa Terlibat Aktif	0,000	Valid
	Terdapat Praktik dan Teori	0,000	Valid
	Terdapat Penugasan yang Memudahkan Pemahaman Mahasiswa	0,000	Valid
	Jumlah Mahasiswa dalam Satu Kelas Proporsional	0,000	Valid
	Pembelajaran Menggunakan Bahasa Inggris	0,000	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Hasil Uji
Keterampilan Dosen (X2)	0,932	Reliabel
Kualitas Materi (X3)	0,859	Reliabel
Kualitas Media (X4)	0,798	Reliabel
Metode Pembelajaran (X5)	0,807	Reliabel

Tabel 4. Hasil Uji Individu

Variabel	Nilai Signifikansi	Hasil Uji
Jenjang Pendidikan Dosen (X1)	0,001	Berpengaruh Signifikan
Keterampilan Dosen (X2)	0,000	Berpengaruh Signifikan
Kualitas Materi (X3)	0,000	Berpengaruh Signifikan
Kualitas Media (X4)	0,023	Berpengaruh Signifikan
Metode Pembelajaran (X5)	0,234	Tidak Berpengaruh Signifikan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan hasil pengujian bahwa secara simultan, variabel jenjang pendidikan, keterampilan dosen, kualitas materi, media, dan

metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik atau IPK mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura sebesar 80,5%. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel jenjang

pendidikan dosen, kualitas materi, dan kualitas media berpengaruh negatif dan signifikan terhadap capaian akademik atau IPK mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura. Sementara itu, variabel keterampilan dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPK mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura. Variabel keterampilan dosen ini merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap IPK mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura. Sedangkan variabel metode pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik atau IPK mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura. Untuk itu, demi meningkatkan kualitas pembelajaran, perlu ditingkatkan pula keterampilan dosen, seperti keterampilan mengajar, kemampuan memahami mahasiswa, komunikasi, interaksi, pemberian evaluasi, dan penguasaan materi. Selain itu, perlu diperhatikan pula faktor diluar penelitian yang dapat menyebabkan beberapa variabel justru berdampak negatif terhadap IPK mahasiswa, misalnya faktor psikologis mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Bistari, B. (2017). Konsep dan indikator pembelajaran efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1(2), 13–20.
- Bunahri, R. R. (2023). Factors Influencing Air Cargo Business: Business Plan and Strategy, Professional Human Resources, and Airlines' Performance. *Journal of Accounting and Finance Management*, 4(2), 220–226. https://doi.org/https://doi.org/10.38035/ja_fm.v4i2.220
- Bunahri, R. R., Supardam, D., Prayitno, H., & Kuntadi, C. (2023). Determination of Air Cargo Performance: Analysis of Revenue Management, Terminal Operations, and Aircraft Loading (Air Cargo Management Literature Review). *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(5), 833–844. <https://doi.org/10.31933/dijms.v4i5>
- Daka, H. (2019). *Perspectives on teaching approaches and the grade point average attainment of undergraduate medical students at university of Zambia*.
- Daka, H. (2020). *An Exploration of Education Quality in the Light of the Grade Point Average and Examination Attrition Rate*.
- Heldiono, H., Indawan, I., & Wati, S. (2020). Pengaruh Kualitas Pembelajaran, Kualitas Tutor dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka Palembang. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 16–29.
- Indriana, D., Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik: Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 39–48.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, (2011).
- Kementerian, P. P. N., & Bappenas, R. I. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi-Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)*. Kementerian PPN.
- Monita, D. (2021). Model Regresi Dummy untuk Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Jurnal Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya*, 9(2), 43–50.
- Munandar, I., Purwoko, A., & Hermawan, H. D. (2023). Penggunaan Microsoft Teams untuk Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah

- Menengah Kejuruan pada Masa Pandemi. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(2).
- Nento, S. (2018). Analisis Kompetensi Profesional dan Kinerja Dosen. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 6(1).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Politeknik Penerbangan Jayapura. (2022). *Tentang Kami*. Politeknik Penerbangan Jayapura.
- Sabarudin, S. (2018). Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. *JURNAL ANNUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(01), 1–18.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
- Sedyati, R. N. (2022). Perguruan tinggi sebagai agen pendidikan dan agen pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 16(1), 155–160.
- Shohiby, N. N. I., & Hermawan, H. D. (2022). Optimalisasi Media Online dan Cetak dalam Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Model Homeschooling. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2).
- Supartini, M. (2016). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10(2), 277–293.
- Wijayanti, A., & Selawati, B. A. (2020). Perbaikan kebijakan tata kelola perguruan tinggi kedinasan. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 6(1), 73–91.
- Yousef, D. A. (2011). Academic performance of business students in quantitative courses: A study in the faculty of business and economics at the UAE University. *Decision Sciences Journal of Innovative Education*, 9(2), 255–267.